PERSEPSI PENGGUNAAN *E-FILING* PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI TAHUN 2015

SKRIPSI

Nama : **Krisdayanti**

Nim : **22 2012 271**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

SKRIPSI

PERSEPSI PENGGUNAAN *E-FILING* PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI TAHUN 2015

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	**: Krisdayanti**
Nim	**: 22 2012 271**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisdayanti

Nim : 22 2012 271

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Yang Membuat Pernyataan

Krisdayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Persepsi Penggunaan e-Filing Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.**
Nama	**: Krisdayanti**
NIM	**: 22 2012 271**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Perpajakan**

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 2016
Pembimbing,

M. Orba Kurniawan Busroh, S.E.S.H.,M.Si
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *" Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap". (QS. Al-Insyirah 6-8).*
- *Solusi sederhana atas kekecewaan adalah: bangun danb ergeraklah.*
- *Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.*

Terucap syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkankepada:

- *Kedua orang tua ku tercinta*
- *Keluargaku tersayang*
- *Pembimbing skripsiku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamater*

PRAKATA

Assalammua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Persepsi Penggunaan *e-Filing* Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015"** dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk kedua orang tua ku Saparudin dan Hj. Marhuma yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan untukmu *"wahai Tuhanku kasihilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku kecil"*. Untuk keluarga ku adik ku tersayang Nandaria, Nenek ku Hj.Rohma, Paman ku Hasbi,Spd, dan bibiku terimakasih atas semua dukungan dan do'anya. Serta sahabat-sahabat ku yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku, membantu dan memberikan dukungan serta do'anya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsiku Bapak M. Orba Kurniawan,S.E.S.H.,M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan

dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi R, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin,S.E.,AK.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Bapak Mizan,S.E., AK., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.S.H., M.Si selaku Pembimbing saya yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan dan seluruh pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang telah membantu dalam memberikan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Almuhafis yang telah banyak memberikan dukungan serta do'anya.
7. Sahabat-sahabat ku, Maharani S.E., Rahma Feby Fiona S.E., Anggraini Nurmayang Sari S.E., Kurnia Handayani S.E., yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta do'anya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua

pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2016

Penulis

Krisdayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Sebelumnya 9

B. Landasan Teori 12

1. Pajak 12

2. Fungsi Pajak 13

3. Syarat Pemungutan Pajak 13

4. Tata Cara Pemungutan Pajak 14
a. Stelsel Pajak 14
b. Asas Pemungutan Pajak 15
c. Sistem Pemungutan Pajak 16
5. Tarif Pajak 17
6. Wajib Pajak 17
7. Surat Pemberitahuan (SPT) 18
a. Pengertian Surat Pemberitahuan 18
b. Fungsi Surat Pemberitahuan 19
c. Kewajiban Wajib Pajak Terkait dengan SPT 20
d. Jenis SPT 21
e. Prosedur Penyampaian SPT 23
f. Batas Waktu Penyampaian SPT 24
g. Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan 25
h. Sanksi Tidak atau Terlambat Menyampaikan SPT 26
i. Pengisian dan Penyampaian SPT 26
8. Penyampaian SPT Secara Elektronik 27
9. *e-Filing* 28
a. Pengertian *e-Filing* 28
b. Jenis Penyampaian SPT Secara *e-Filing* 29
c. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Fasilitas *e-Filing* 29
d. Keuntungan Fasilitas *e-Filing* 31
10. Penyampaian SPT Secara Manual 32

11. Persepsi 33

a. Pengertian Persepsi 33

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi 33

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis Penelitian 35

B. Lokasi Penelitian 36

C. Operasionalisasi Variabel 36

D. Populasi 37

E. Sampel 37

F. Data yang Diperlukan 38

G. Metode Pengumpulan data 38

H. Analisis dan Teknik Analisis 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41

B. Pembahasan Hasil Penelitian 49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 68

A. Simpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 11

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 36

Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner 46

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 47

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 48

Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 48

Tabel IV.5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 1 51

Tabel IV.6 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 2 52

Tabel IV.7 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 3 53

Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 4 53

Tabel IV.9 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 5 54

Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 6 55

Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 7 56

Tabel IV.12 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 8 57

Tabel IV.13 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 9 58

Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 10 58

Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 11 59

Tabel IV.16 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 12 60

Tabel IV.17 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 13 61

Tabel IV.18 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 14 62

Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 15 63

Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 16 64

Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 17..... 64

Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 18..... 65

Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 19..... 66

Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pernyataan 20..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Fotocopy Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat Hafalan AIK

Lampiran 4 : Fotocopy Sertifikat TOEFL

Lampiran 5 : Fotocopy Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Krisdayanti /222012271/ 2016/ Persepsi Penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi penggunaan *e-Filing* pada *Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadapPelaporan SPT Tahunan Orang* Pribadi Tahun 2015. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis dalam penelitian ini pegawai menyatakan setuju bahwa dengan *e-Filing* pegawai sangat terbantu dalam pelaporan SPT Tahunan, penggunaan *e-Filing* sangat efektif karena WajibPajakdapatmelaporkan SPT Tahunan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal hari libur, tidak perlu mengantri dan repot-repot datang ke kantor pajaknya langsung, dengan fasilitas *e-Filing* data yang di sampaikan juga lengkap karena adavalidasi pengisian SPT. *Pegawai merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas e-Filing.*

Kata Kunci : Persepsi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan, Fasilitas *e-Filing*

ABSTRACT

Krisdayanti/ 222012271/2016 / *Perception use of e-Filing on Civil Servants Against South Sumatra Education Office Personal 2015 SPT Annual Reporting.*

Formulation of the problem in this research is how the perception of the use of e-Filing in the Civil Service of the Department of Education South Sumatra Individual SPT Annual Reports Year 2015. The purpose of this study was to Determine the perception of the use of e-Filing in the Civil Service of the Department of Education South Sumatra reporting SPT Personal Year 2015. Annual research type used in this research is descriptive research, the data collection techniques used in this study using the techniques of questionnaires, interviews, and documentation. The analytical method used is quantitative analysis. The results of the analysis in this study of employees agree that the e-Filing clerks are very helpful in reporting Reviews their annual tax return, use of e-Filing is very effective Because The taxpayer can report annual SPT anywhere and anytime Regardless of the holiday, no need to queue up and not bother coming to the tax office Directly, with the facility of e-Filing of data is conveyed Also incomplete e-Filing SPT Because no validation. Employees feel greatly assisted by the e-Filing facility.

Keywords: Perception of Civil Servants South Sumatra Education Office, e-Filing Facility

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pajak, di tiap negara bahkan jika peneliti bisa menyimpulkan bahwa seratus persen negara-negara di dunia memberlakukan sistem pajak bagi warga negara ataupun badan usaha di negara mereka masing-masing.setiap warga negara dan badan usaha tanpa terkecuali wajib membayar pajak kepada pemerintah. Baik iuran pajak dengan jumlah nominal terbesar sampai nominal terkecil sekalipun. Anastasia & Lilis (2014: 1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Mengacu pada pemaparan serta definisi mengenai pajak, sangat beralasan memang mengingat dengan adanya pajak dan dengan adanya iuran rakyat dan badan usaha kepada negara.masyarakat atau badan-badan usaha turut membantu anggaran pemerintah dalam upaya untuk melaksanakan pembangunan nasional serta kegiatan-kegiatan sosial yang sudah direncanakan oleh pemerintahan suatu negara.Pajak itu sendiri terdiri dari dua golongan yaitu pajak langsung dan tidak langsung serta dengan dua sifat pajak yaitu pajak subjektif dan pajak objektif.

Berdasarkan hal diatas, maka kita ketahui bahwa betapa pentingnya pajak untuk menghidupi hajat hidup orang banyak. Namun demikian secara umum

masyarakat sendiri terkesan takut untuk membayar pajak dikarenakan ketidak pedulian mereka terhadap pentingnya iuran ke negara, serta dikotomi yang beredar di masyarakat saat ini ialah banyak persepsi yang menyebutkan bahwa hasil dari iuran pajak ke negara hanya memuaskan pihak-pihak tertentu, dalam hal ini menjerumus ke tindakan korupsi dikarenakan masyarakat menilai tidak ada transparansi dari pemerintah terkait iuran yang telah dibayar oleh masyarakat ataupun suatu badan usaha.

Pemerintah semakin gencar mensosialisasikan pajak kepada masyarakat.Banyak agenda yang dibuat oleh pemerintah yang berkaitan dengan pajak, mulai dari sosialisasi langsung kepada masyarakat sampai pada pembuatan iklan baik melalui penggunaan media cetak ataupun elektronik. Berbicara mengenai pajak itu sendiri,salah satu program pajak yang dibuat oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan fasilitas berupa Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).

Anastasia & Lilis (2014: 89) Surat Pemberitahuan adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penyampaian SPT tahunan sebelumnya dilakukan secara manual. Wajib Pajak tidak harus mendatangi kantor pelayananan pajak terlebih dahulu, karena pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan fasilitas berupa Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara *online* atau yang lebih dikenal dengan *e-Filing*.

Pemerintah melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 8 Tahun 2015 mewajibkan **Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik** Indonesia (ASN/TNI/Polri) untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta **mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*.**

Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam Herman & Eveline tentang Ketentuan Umun dan Tata Cara Perpajakan, menyebutkan bahwa **Penyampaian Surat Pemberitahuan dapat dikirimkan melalui Kantor Pos secara** tercatat atau dengan cara lain yang diatur dalam keputusan Direktur Jenderal Pajak

Penyampaian SPT Tahunan sebelumnya dilakukan secara manual, banyak faktor yang melatarbelakangi perubahan dari sistem manual ke sistem *e-Filing* diantaranya adalah dibutuhkan waktu yang lama untuk merekam data SPT di **KPP, khususnya data lampiran SPT, sering terjadi kesalahan pada saat perekaman** data, sehingga data yang dituangkan Wajib Pajak dalam SPT tidak sama dengan data yang ada pada Direktorat Jenderal Pajak, perekaman data SPT membutuhkan **sumber daya manusia yang banyak, sering terjadi kesalahan dalam pengisian SPT** dan perhitungan Pajak terutang, pemborosan kertas dan pemborosan tempat untuk menyimpan dokumen SPT, bila terjadi kehilangan data misalnya kebakaran, tidak ada *backup* data, jarak dan waktu yang dapat memperlambat pelayanan lainnya.

Fasilitas *e-Filing* yang dibuat oleh pemerintah melalui DJP bukan tanpa kendala, sebelas tahun dilalui banyak kendala yang dihadapi. Bahkan hal tersebut

masih dihadai sampai sekarang. Kendala tersebut diantaranya ialah banyak masyarakat atau badan usaha yang tidak sepenuhnya memanfaatkan sistem *e-Filing*. Sehingga sistem *e-Filing* ini di nilai masih belum efektif.

Sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system*, sehingga sangat dibutuhkan peran aktif serta partisipasi positif Wajib Pajak dalam menghitung, dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang, serta melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak tempat dimana Wajib Pajak terdaftar. Namun seringkali masalah yang selalu dihadapi Wajib Pajak dalam proses penyusunan dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah bentuk formulir yang kerap kali berubah dan karena panjangnya antrian pada saat melaporkan SPT di Kantor Pelayanan Pajak, sehingga Wajib Pajak enggan untuk menyusun dan melaporkan SPT tersebut.

Kemajuan teknologi sekarang ini ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan berkembangnya teknologi tersebut yang juga didukung dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, maka hal itu berdampak pada pola perkembangan dan kemajuan bidang kearsipan yang semakin baik.Kemajuan teknologi modern khususnya bidang elektronika, membawa kemudahan dalam melaksanakan tugas-tugas kearsipan. Sistem kearsipan juga merupakan salah satu yang mendukung jalannya suatu organisasi bisnis.Teknologi kearsipan yang lebih canggih yaitu arsip elektronik telah banyak digunakan oleh berbagai instansi-instansi dan juga pelaku bisnis.Karena hal itulah Direktorat Jenderal Pajak memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat sitem baru yaitu sistem *e-Filing* dalam penyampaian SPT Tahunan.

PMK No. 181/PMK.03/2007 dalam Herman & Eveline *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).Sistem *e-Filing* ini dilakukan bertujuan agar Wajib Pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga pemenuhan kewajiban perpajakan dapat lebih mudah dilaksanakan dan tujuan untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih tertib dan transparan. Dengan demikian menggunakan *e-Filing* lebih mudah dalam menyampaikan SPT ataupun permohonan perpanjangan SPT Tahunan tanpa harus datang ke kantor pelayanan pajak untuk menyampaikan *hardcopy* SPT.

Pelaporan atau penyampaian SPT dapat dilakukan setiap saat tanpa mengenal hari libur sehingga Wajib Pajak dapat dengan mudah melaporkan SPT Tahunan dimanapun dan kapanpun, tidak perlu mendatangi dan mengikuti antrian di Kantor Pelayanan Pajak. Kesalahan input data dapat dengan mudah direvisi pada saat pengisian data pada formulir SPT, tanpa harus menghapus atau mengganti kertas lembar SPT, mengurangi biaya cetak lembar isian SPT, Konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak atas penerimaan laporan pajak dapat diperoleh saat itu juga. Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT harus memiliki *Electronic Filing Indentification Number (*e-FIN) dan memperoleh sertifikat dari DJP.

Dinas Pendidikan Sumatera Selatan adalah salah satu instansi pemerintahan yang pegawai nya rata-rata sudah menjadi Pegawai Negei Sipil (PNS). Untuk itu sehubungan dengan peraturan terbaru yang dibuat oleh

pemerintah melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2015 mewajibkan Aparatur Sipil Negara untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*. Pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan membayar pajak dari gaji yang diterima berdasarkan PPh Pasal 21 yang berkaitan dengan gaji pegawai. Gaji yang diterima pegawai telah mengalami pemotongan PPh Pasal 21, selanjutnya untuk SPT Tahunan akan melaporkan sendiri atas pemotongan pajak penghasilan yang dilakukan perbulan.

Sehubungan dengan peraturan terbaru pemerintah mengenai pegawai negeri sipil harus menggunakan *e-Filing*, dan juga banyak persepsi masyarakat mengenai fasilitas *e-Filing* tersebut masih menyulitkan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tanggapan langsung dari pegawai yang telah menggunakan fasilitas *e-Filing* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka Peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan ini ke dalam suatu bentuk penelitian yang berfokus pada Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang berjudul " Persepsi Penggunaan *e-Filing* Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang mengangkat tema *e-Filing*, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. **Bagi Peneliti**

   Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai SPT secara *online* (*e-Filing*).peneliti bisa mengakselerasikan hasil penelitian dengan penerapan di perkuliahan.

b. **Bagi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membantu penerapan sistem *e-Filing* pada Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadap Pelaporan SPT Tahunan.

c. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kasus serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan *e-Filing* di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Penelitian ini dilakukan oleh Nurhasanah (2015). Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, penggunaan dan persepsi kepuasan pengguna secara simultan dan parsial terhadap penggunaan *e-Filing* di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi wajib pajak orang pribadi yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepuasan pengguna secara simultan dan parsial terhadap penggunaan *e-Filing* di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data pendukung berupa penelitian terdahulu, laporan yang di publikasikan serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku referensi. Hasil penelitian adalah variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepuasan pengguna secara simultan dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* yang dilakukan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Penelitian kedua berjudul Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* (Kajian empiris di wilayah kota Semarang. Penelitian ini dilakukan oleh Gita Kowinda (2010). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kualitas informasi dan kualitas sistem *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem *e-Filing*?, Apakah kualitas informasi dan kualitas sistem *e-Filing* berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan sistem *e-Filing*?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji hubungan kualitas informasi dan kualitas sistem *e-Filing* terhadap kepuasan pengguna sistem *e-Filing*, dan untuk menguji hubungan kualitas informasi dan kualitas sistem *e-Filing* terhadap intensitas penggunaan sistem *e-Filing*.Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden.Kepuasan Wajib Pajak jika kualitas informasi yang dihasilkan sistem *e-Filing* lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu dan informasi yang disajikan jelas.

Tabel II. 1
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama, Tahun, Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan *e-Filing* di KPP Pratama Palembang Ilir Barat, Nurhasanah, 2015	variable persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepuasan pengguna secara simultan dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* yang dilakukan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat	Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti persepsi penggunaan *e-Filing*. Perbedaannya yaitu terletak pada objek yang diteliti, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.
2.	Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* (Kajian empiris di wilayah kota Semarang), Gita Kowinda, 2010	Kepuasan Wajib Pajak jika kualitas informasi yang dihasilkan sistem *e-Filing* lengakp, relevan, akurat, dan tepat waktu dan informasi yang disajikan jelas.	Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai *e-Filing*. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing*, sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Persepsi Penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.

Sumber : Peneliti, 2016

B. Landasan Teori

1. Pajak

Anastasia & Lilis (2014: 1)Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.Soeparman Soemahamidjaja dalam Waluyo(2014: 3) dari disertasinya yang berjudul Pajak Berdasarkan Azas Gotong Royong menyatakan pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak, adalah:

a. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
b. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
c. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
d. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.

e. Pajak dapat pula mempunyai tujuan selain *budgeter*, yaitu mengatur.

2. Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak, yaitu:

a. Fungsi *Budgetair*

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

3. Syarat Pemungutan Pajak

Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

a. **Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)**

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan **diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan** dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (Syarat Yuridis)

Di Indonesia, pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini **memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara** maupun warganya.

c. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

d. **Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)**

Sesuai fungsi budgetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

4. Tata Cara Pemungutan Pajak

a. *Stelsel* Pajak

Cara pemungutan pajak dilakukan berdasarkan 3 (tiga) *stelsel*, yaitu:

1) *Stelsel* nyata (*rill stelsel*)

Pengenaan pajak berdasarkan pada objek (penghasilan) yang **nyata,sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun** pajak, yakni setelah penghasilan yang sesungguhnya telah dapat diketahui.

2) *Stelsel* anggapan (*fictive stelsel*)

Pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh undang-undang, sebagai contoh penghasilan suatu tahun dianggap sama

dengan tahun sebelumnya sehingga pada awal tahun pajak telah dapat ditetapkan besarnya pajak yang terutang untuk tahun pajak berjalan.

3) **Stelsel campuran**

Stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggapan.Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Asas Pemungutan Pajak

1) Asas domisili (Asas tempat tinggal)

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

2) Asas sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

3) Asas kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

c. Sistem pemungutan pajak

Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi:

1) *Official Assessment System*

Sistem ini merupakan system pemungutan pajak yang memberiwewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

Ciri-ciri *Official Assessment System*:

a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus.

b) Wajib pajak bersifat pasif

c) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak setelah fiskus.

2) *Self Assessment System*

Sistem ini merupakan pemungutan pajak yang member wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

3) *Withholding System*

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak member wewenang kepada pihak ketiga untuk mendorong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

5. Tarif pajak

Pungutan pajak tidak terlepas dari keadilan.Dengan keadilan dapat menciptakan keseimbangan sosial yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat.Dalam penetapan tarif harus mendasarkan pada keadilan.

Ada 4 macam tarif pajak:

a. Tarif Sebanding/Proporsional

Tarif berupa persentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

b. Tarif Tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

c. Tarif Progresif

Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

d. Tarif Degresif

Persentase tariff yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

6. Wajib Pajak

UU RI No. 28 Tahun 2007 KUP dalam Herman & Eveline Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong

pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Wajib Pajak dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Wajib Pajak Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan di atas pendapatan tidak kena pajak.
b. **Wajib Pajak Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal** yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, **badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, firma,koperasi.**
c. Wajib Pajak Bendaharawan adalah bendaharawan pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi atau lembaga pemerintah, lembaga negara **lainnya, dan kedutaan besar, yang membayar gaji, upah, tunjangan,** dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan.

7. Surat pemberitahuan (SPT)

a. Pengertian Surat pemberitahuan

Pasal 1, angka 11 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 dalam Herman& Eveline tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa pengertian surat pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, Objek Pajak dan atau bukan Objek Pajak dan atau harta

dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

b. Fungsi SPT

Siti Resmi (2009:52) Adapun fungsi SPT sebagai berikut:

1) Fungsi SPT bagi Wajib Pajak Penghasilan

a) **Sarana melapor dan mempertanggung jawabkan perhitungan pajak** yang sebenarnya terutang.

b) Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah **dilaksanakan sendiri atau melalui pemotongan atau pemungutan** pihak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak.

c) Melaporkan pembayaran dari pemotongan atau pemungut tentang **pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain** satu masa pajak, sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2) **Fungsi SPT bagi pengusaha kena pajak, yaitu:**

a. Sarana melapor dan mempertanggung jawabkan perhitungan jumlah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah **yang sebenarnya terutang.**

b. Melaporkan pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran.

c. Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah **dilaksanakan dan atau melalui pihak lain dalam satu masa pajak,** sesuai dengan ketentuan peraturan dengan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

3) Fungsi SPT bagi pemotong atau pemungut pajak

Fungsi SPT ini adalah sebagai sarana melapor dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau disetor.

c. Kewajiban Wajib Pajak Terkait Dengan Surat Pemberitahuan Tahunan

Sesuai dengan sistem self assessment, Wajib Pajak mengambil sendiri Surat Pemberitahuan di tempat yang ditentukan oleh Direktur Jenderal Pajak atau mengunduh dari situs www.pajak.go.id. Dalam rangka memberikan pelayanan dan kemudahan kepada Wajib Pajak, formulir Surat Pemberitahuan disediakan pada kantor-kantor Direktor Jenderal Pajak yang diperkirakan mudah terjangkau oleh wajib pajak.

Setiap Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaiakannya ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Yang dimaksud dengan mengisi Surat Pemberitahuan adalah mengisi formulir Surat Pemberitahuan, dalam bentuk kertas dan/atau dalam bentuk elektronik, dengan benar, lengkap dan jelas sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Yang dimaksud dengan benar, lengkap, dan jelas dalam mengisi Surat Pemberitahuan adalah:

1. **Benar adalah benar dalam perhitungan, termasuk benar dalam penerapan** ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dalam penulisan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. **Lengkap adalah memuat semua unsur-unsur yang berkaitan dengan** objek pajak dan unsur-unsur lain yang harus dilaporkan dalam Surat pemberitahuan dan
3. **Jelas adalah melaporkan asal-usul atau sumber dari objek pajak dan** unsur-unsur lain yang harus dilaporkan dalam Surat pemberitahuan Surat.

d. Jenis SPT

Peraturan Menteri Keuangan (MenKeu) No:181/PMK.03/2007 yang telah diperbarui menjadi No:152/PMK.03/2009. Membagi SPT yang **berbentuk formulir kertas (*hard copy*) dan e-SPT menjadi dua, yaitu:**

1) SPT Tahunan

Yang dimaksud SPT Tahunan sebagaimana yang termuat di dalam **UU KUP Pasal 1 angka 13 adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun** pajak atau bagian tahun pajak. Tahun pajak yang dimaksud menurut Undang-undang pajak tentang KUP angka 8 adalah jangka waktu satu tahun kalender kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender. SPT Tahunan terdiri atas:

a) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (1771-Rupiah)

b) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan yang diizinkan menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa inggris dana mata uang **Dollar Amerika Serikat (1771-US)**

c) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan dari usaha/pekerjaan bebas yang menyelenggarakan **pembukuan atau norma perhitungan penghasilan neto, dari satu atau** lebih pemberi kerja yang dikenakan PPh Final dan atau bersifat final dan dari penghasilan lain (1770)

d) **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi** yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja dalam negeri lainnya dan yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final (1770 S)

e) **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi** yang mempunyai penghasilan dari satu pemberi kerja dengan bruto tidak melebihi Rp.30.000.000 setahun (1770 SS)

f) **Bukti potong PPh Pasal 21 Pegawai Tetap/Pensiun** (1721-A1 atau 1721-A2)

2) SPT Masa

SPT Masa, yaitu SPT yang digunakan untuk melakukan pelaporan atas pembayaran pajak bulanan.

e. Prosedur Penyampaian SPT

Mardiasmo (2011: 32) prosedur penyampaian Surat Pemberitahuan antara lain:

1) Wajib pajak sebagaimana mengambil sendiri Surat Pemberitahuan di tempat yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak atau mengambil dengan cara lain yang tata cara pelaksanaannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan. Wajib pajak juga dapat mengambil Surat Pemberitahuan dengan cara lain, misalnya dengan mengakses situs Direktorat Jenderal Pajak untuk memperoleh formulir Surat Pemberitahuan tersebut.
2) Setiap wajib pajak, wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
3) Wajib pajak yang telah mendapat izin Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa asing dan mata uang selain Rupiah, wajib menyampaikan SPT dalam bahasa Indonesia dan mata uang selain Rupiah diizinkan.
4) Penandatanganan SPT dapat dilakukan secara biasa, dengan tanda tangan stempel atau tanda tangan elektronik atau digital, yang semuanya mempunyai kekuatan hokum yang sama.

5) Bukti-bukti yang harus dilampirkan pada SPT, antara lain:

a) Untuk Wajib Pajak yang mengadakan pembukuan: Laporan Keuangan **berupa neraca dan laporan rugi laba serta keterangan-keterangan lain** yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

b) Untuk SPT Masa PPN sekurang-kurangnya memuat jumlah Dasar **Pengenaan Pajak, jumlah Pajak Keluaran, jumlah Pajak Masukan yang** dapat dikreditkan, dan jumlah kekurangan atau kelebihan pajak.

c) Untuk Wajib Pajak yang menggunakan norma perhitungan: Perhitungan **jumlah peredaran yang terjadi dalam tahun pajak yang bersangkutan**

f. Batas Waktu Penyampaian SPT

Sesuai dengan Peraturan MenKeu No.184/PMK.03/2007 dalam **Herman & Eveline tanggal jatuh tempo penyampaian SPT bertepatan dengan** hari libur, penyampaian SPT dapat dilakukan paling lambat pada hari kerja berikutnya.

Berdasarkan Undang-undang KUP No.16 tahun 2009 pasal 3 ayat 3 disebutkan bahwa batas waktu penyampaian SPT adalah:

1) Untuk Surat Pemberitahuan Masa, paling lama 20 (dua puluh) hari setelah **akhir Masa Pajak**

2) Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir Tahun Pajak

3) **Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak** Badan paling lama 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Pajak.

g. Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan

Wajib Pajak dapat memperpanjang jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan paling lama 2 bulan dengan cara menyampaiakan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktorat Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan berdasarkan/ Peraturan Menteri Keuangan.

Apabila Wajib Pajak baik orang pribadi maupun badan ternyata tidak dapat menyampaikan Surat Pemeritahuan Tahunan Pajak Penghasilan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan karena luasnya kegiatan usaha dan masalah-masalah teknis penyusunan laporan keuangan, atau sebab lainnya sehingga kegiatan usaha dan masalah-masalah teknis penyusunan laporan keuangan, atau sebab lainnya sehingga sulit untuk memenuhi batas waktu penyelesaian dan memerlukan kelonggaran dari batas waktu yang ditentukan, Wajib pajak dapat memperpanjang penyampaian Surat Pemeritahuan Tahunan Pajak Penghasilan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain misalnya dengan pemberitahuan secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Mencegah usaha pengindaran dan/atau perpanjangan waktu pembayaranpajak yang terutang dalam 1 Tahun Pajak yang harus dibayar sebelum batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan, maka ada sanksi administrasi berupa bunga bagi Wajib Pajak yang ingin memperpanjang waktu penyampaian Surat PemberitahuanTahunan Pajak Penghasilan.Selain itu, Wajib Pajak harus menyampaikan pemberitahuan

sementara dengan menyebutkan besarnya pajak yang harus dibayar berdasarkan penghitungan sementara pajak yang terutang dalam 1 Tahun Pajak dan Surat Setoran Pajak sebagai bukti pelunasan, sebagai lampiran pemberitahuan perpanjangan jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

h. Sanksi Tidak atau Terlambat Menyampaikan SPT

Pasal 7 angka 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 dalam Herman & Eveline tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa apabila Surat Pemberitahuan tidak disampaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau batas waktu perpanjangan penyampaian Surat Pemberitahuan, dikenai sanksi administrasi berupa denda sebesar:

1) Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) untuk Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai
2) Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk Surat Pemberitahuan Masa lainnya
3) Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
4) RP. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.

i. Pengisian dan Penyampaian SPT

Wajib Pajak harus mengambil sendiri formulir SPT pada Kantor Pelayanan Pajak setempat (dengam menunjukkan NPWP) dan mengisi

formulir SPT dengan benar, jelas, dan lengkap serta menandatangani sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Pengisian formulir SPT yang tidak benar yang mengakibatkan pajak yang terutang kurang bayar, akan dikenakan sanksi perpajakan.

8. Penyampaian SPT Secara Elektronik

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-05/Pj./2005 Tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-Filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan SE Nomor 10/Pj./2005, yaitu sebagai berikut:

a. Wajib Pajak yang ingin menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-Filing*) melalui satu atau beberapa perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP) yang telah ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak harus memiliki *electronic filling identification number* (E-FIN) dan telah memperoleh sertifikat (*digital certificate*) dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Adapun tata cara pemberian E-FIN adalah sebagai berikut:

   1) Wajib Pajak mengajukan permohonan secara tertulis kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar sesuai dengan lampiran Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Kep-05/Pj./2005, dengan melampirkan fotokopi kartu Nomor Pokok Wajib Pajak atau Surat Keterangan Terdaftar dan dalam hal Pengusaha Kena Pajak disertai dengan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.

2) Kepala Seksi Tata Usaha Perpajakan atau Kepala Seksi Pelayanan dalam hal KPP tempat Wajib Pajak terdaftar adalah KPP yang telah menerapkan sistem modern,memproses permohonan Wajib Pajak apabila persyaratan dalam pengajuan permohonan tersebut telah diterima secara lengkap.

3) Permohonan E-FIN harus diselesaikan paling lama 2 (dua) hari kerja sejak permohonan Wajib Pajak telah diterima secara lengkap.

4) Bentuk E-FIN

5) E-FIN diberikan kepada Wajib Pajak setelah ditandatangani oleh Kepala Seksi Tata Usaha Perpajakan atau Kepala Seksi Pelayanan dalam hal KPP tempat Wajib Pajak terdaftar adalah KPP yang telah menerapkan sistem modern, atas nama kepala kantor.

9. *Electronic Filling* (*e-Filing*)

a. Pengertian *electronic Filing* (*e-Filing*)

PMK No. 181/PMK.03/2007 dalam Herman & Eveline *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website DJP atau penyedia jasa aplikasi atau *Application Service provider* (ASP). *e-Filing* dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memberikan kemudahan bagi WP dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP secara lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah. Dengan *e-Filing*, WP tidak perlu lagi menunggu antrian panjang di lokasi *Dropbox* maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini merupakan salah satu terobosan baru pelaporan SPT

yang digulirkan DJP untuk membuat WP semakin mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

b. Jenis Penyampaian SPT Secara *e-Filing*

Untuk saat ini, *e-Filing* melayani penyampaian dua jenis SPT,yaitu ;

a) SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770S. Digunakan bagi **WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau** lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas. Contohnya karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS),TNI, Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat Negara lainnya yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya.

b) SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan **bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau** lebih pemberi kerja)

c. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Fasilitas *e-Filing*

Setiap inovasi atau pembaruan pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak pasti memiliki manfaat dan tujuan tertentu, berikut beberapa manfaat penggunaan fasilitas *e-Filing*:

1) Keakuratan dan Menghindari Kesalahan Umum

Kemungkinan terjadinya kesalahan pekerjaan dengan menggunakan media elektronik dapat menurun hingga satu persen. Hal ini disebabkan

karena umumnya aplikasi *e-Filing* yang bagus menyediakan fitur *double-checking*, yaitu jika terjadi kesalahan, Wajib Pajak akan menerima pesan *error* dan tidak bisa menyimpan dan mengirim laporan tersebut sampai dibetulkan. Kesalahan bukan hanya berarti adanya ketidak tepatan dalam perhitungan pajak tetapi juga bisa jadi data yang diinput belum lengkap. Dengan demikian pekerjaan Wajib Pajak akan dimudahkan, dan tidak perlu ragu apakah laporan yang dibuat sudah benar atau belum.

2) Hemat Kertas

Menghemat kertas, berarti Wajib Pajak yang menggunakan fasilitas *e-Filing* telah ramah lingkungan. Dimana hal ini dapat membawa efek yang positif bagi nama pribadi dan perusahaan. Terlebih lagi, dapat mengurangi biaya kantor kurang lebih 20-25%. Mengapa demikian? Menghabiskan biaya kantor untuk kertas yang tidak berhenti pada biaya yang dikenakan pada pembelian kertas, tetapi juga biaya gudang, fotokopi, cetak, pengiriman dokumen, pembuangan kertas, dan daur ulang.

3) Hemat Uang dan Waktu

Wajib Pajak tidak perlu menghabiskan waktu mengantri di kantor pajak, atau mengeluarkan uang untuk mengirim dokumen via pos, karena melapor secara elektronik.

Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampaian SPT atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik ke Direktorat Jenderal Pajak melalui KEP

20/PJ/2005, dijelaskan tentang tujuan penggunaan fasilitas *e-Filing* sebagai berikut:

1) **Membantu para Wajib Pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan** SPT secara elektronik (melalui internet), sehingga Wajib Pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempat bekerja. Sedangkan **Wajib Pajak Badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau** usahanya. Hal ini dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan **melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu.**
2) Dengan proses cepat dan mudah, pelaporan pajak ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan **penerimaan pelaporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi,** pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT.
3) Saat ini tercatat lebih dari 10 juta Wajib Pajak di Indonesia, dengan cara **pelaporan yang manual, tidak mungkin pelayanan terhadap para Wajib** Pajak tersebut dapat ditingkatkan. Maka dengan fasilitas *e-Filing* dimana sistem pelaporan menjadi mudah dan cepat, diharapkan jumlah **Wajib Pajak dapat meningkat lagi dan penerimaan negara dapat** tercapai.

d. Keuntungan Fasilitas *e-Filing*

Ada enam keuntungan jika menggunakan fasilitas e-Filing melalui situs DJP,yaitu:

1) Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24x7)
2) **Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT**
3) Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer
4) **Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk** wizard. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT
5) **Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas**
6) Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan **PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP** sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative.*

10. Penyampaian SPT secara Manual

Pasal 6 ayat 2 Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam Herman & Eveline tentang Ketentuan Umun dan Tata Cara Perpajakan, menyebutkan bahwa Penyampaian Surat Pemberitahuan dapat dikirimkan melalui Kantor Pos secara tercatat atau dengan cara lain yang diatur dalam keputusan Direktur Jenderal Pajak.

11. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Arfan (2010: 93) Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterprestasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Arfan (2010: 58)

1) Sikap

Sikap didefinisikan sebagai suatu pola perilaku, tedensi atau kesiapan antisipatif, dan predisposisi untuk menyesuaikan dengan situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah responden terhadap keadaan sosial yang telah terkondisikan dalam sebuah lingkungan.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau didasari oleh seseorang. Pengetahuan terdiri atas kepercayaan tentang kenyataan (reality) pengetahuan merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindera terhadap suatu objek tertentu sebagai pengetahuan.

3) Pengalaman

Pengalaman saja tidak dapat digunakan untuk menentukan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada taraf permulaan memang seseorang yang mempunyai pengalaman tidak membutuhkan bimbingan dan pengawasan, namun pada taraf selanjutnya

bila seseorang diberikan pendidikan secara sistematis, maka mereka yang mempunyai intelejensi yang baik akan menunjukkan prestasi yang baik dari mereka yang berpengalaman tetapi tidak mempunyai intelejensi yang baik.

Dari faktor-fakor tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat berasal dari sikap, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga memiliki gambaran yang dapat mempengaruhi persespsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012:11) jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya **dibagi menjadi tiga macam** :

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk **mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih** (*independent*) tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

2. **Penelitian Komperatif**

   Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan yang variablenya masih sama dengan penelitian **mandiri tetapi yang untuk lebih dari satu dalam waktu yang berbeda.**

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk **mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui persepsi penggunaan *e-Filing* pada pegawai negeri sipil dinas pendidikan sumatera selatan terhadap pelaporan SPT tahunan orang pribadi tahun 2015.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang beralamatkan di Jl. Kapten A. Rivai No.47, Kota Palembang 30121.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

:

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan mengenai *e-Filing*	Persepsi adalah pandangan yang dialami oleh Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan. *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* atau *realtime* melalui internet pada website DJP atau penyedia jasa *Application Service Provider* (ASP)	1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Pengalaman 4. Manfaat 5. Keunggulan

Sumber: Peneliti, 2016

D. Populasi

Sugiyono (2009: 115) menyatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan seluruh karakteristik yang berhubungan dengan penelitian. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang merupakan Pegawai Negeri Sipil.

E. Sampel

Sugiyono (2009: 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tetapi guna efisiensi waktu dan biaya, maka tidak semua dari pegawai tersebut menjadi objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukanlah pengambilan sampel, untuk mengambil ukuran sampel dari populasi dapat digunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{398}{1 + 398(0.1)^2}$$

$$= 80$$

n= Jumlah Sampel
N= Jumlah Populasi
e= Tingkat Kesalahan

Berdasarkan dari perhitungan di atas, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 80 orang pegawai negeri sipil yang menggunakan *e-Filing* pada Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.

F. Data yang Diperlukan

Nur & Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

G. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-405) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

   Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebar kepada pegawai negeri sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

H. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

2. Teknik Analisis

Sugiyono (2009: 132-136) Teknik analisis menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Setuju	= SS
Setuju	= S
Ragu-ragu	= RR
Tidak Setuju	= TS
Sangat Tidak Setuju	= STS

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan tabel dalam bentuk tabulasi dengan uraian penjelasan mengenai Persepsi Penggunaan *e-Filing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dinas Pendidikan Sumatera Selatan

- **Visi dinas pendidikan sumatera selatan adalah:**

Untuk dapat menjalankan amanat terhadap pembangunan pendidikan, maka diperlukan kejelasan program dan kegiatan sehingga program dan kegiatan yang telah disusun memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan mampu memanfaatkan peluang yang akan datang. Maka dalam Renstra 2013-2018 Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan mencanangkan untuk meningkatkan kemampuan SDM sehingga memiliki daya saing yang seimbang dengan bangsa- bangsa lain.

Mencermati kondisi sebagaimana diutarakan diatas, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan menetapkan visi dan misi pendidikan nasional untuk jangka menengah maupun jangka pendek. Dalam jangka menengah sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Selaras dengan tujuan pendidikan tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan menetapkan visi yang ingin dicapai dalam pembangunan pendidikan

- Misi dinas pendidikan sumatera selatan adalah:

Guna mewujudkan, visi tersebut diatas, maka misi pembangunan pendidikan **yang ingin diwujudkan adalah** :

1. Meningkatkan kualitas layanan dan reformasi birokrasi pendidikan
2. Meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu untuk semua jenjang **tanpa diskriminasi**
3. Memantapkan wajib belajar pendidikan 12 tahun dan merintis wajib belajar 16 tahun
4. **Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga** kependidikan Pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan yang berlangsung selama ini, selain telah menghasilkan berbagai keberhasilann **yang telah dicapai, juga masih menyisakan beberapa permasalahan yang** perlu diatasi. Dengan melihat kondisi yang ada, berbagai permasalahan pokok yang menuntut perhatian dalam pembangunan ke depan di **antaranya adalah** :
   a) Masih tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, keterbatasan lapangan kerja dan kualitas SDM yang masih rendah menjadi **penyebab utama tingginya pengangguran dan kemiskinan**. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan, kesehatan, keterampilan/keahlian, dan kompetensi tenaga kerja yang masih rendah
   b) Masih terbatasnya sarana dan prasarana, Pembangunan wilayah pusat pertumbuhan bertujuan untuk mempercepat keseimbangan

pembangunan antar wilayah, masih besarnya ketimpangan pembangunan, membutuhkan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan

c) Belum optimalnya pemanfaatan Sumberdaya Alam, kekayaan sumberdaya alam yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan merupakan potensi yang besar untuk dapat melaksanakan pembangunan wilayahnya, namun belum dikelola secara efektif dan efisien untuk memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan.

2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

a. Tugas Pokok

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan nomor 11 tahun 2000 dan Nomor 6 tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas-Dinas Propinsi Sumatera Selatan, menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan sebagai urusan rumah tangga daerah yang meliputi kegiatan pembinaan bidang pendidikan dasar, pemuda dan olah raga, kebudayaan serta perguruan tinggi.
2. Melaksanakan tugas perbantuan dan tugas lainnya yang diberikan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan.
3. Melaksanakan koordinasi di bidang pendidikan yang menjadi wewenang pemerintah Daerah.

4. Melaksanakan kewenangan dekonsentrasi di bidang pendidikan.

b. Fungsi Organisasi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi :

1. Membina pengelolaan pendidikan Taman Kanak-Kanak, Pendidikan dasar, Pendidikan menengah umum dan kejuruan serta pendidikan masyarakat.
2. Memberikan perizinan dan pelayanan umum lintas Kabupaten/ Kota
3. Membina teknis bidang pendidikan Kabupaten/Kota
4. Membina dan mengurus Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan
5. Membina urusan tata usaha Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
6. Membina pengelolaan Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Pendidikan Jasmani.
7. Membina dan mengembangkan kebudayaan/bahasa daerah, permuseuman, sejarah dan kepurbakalaan di Sumatera Selatan.

c. Kewenangan

1. Penetapan kebijakan tentang penerimaan siswa dan mahasiswa dari masyarakat minoritas, terbelakang, dan atau tidak mampu.
2. Penyediaan bantuan pengadaan buku pelajaran pokok/modul pendidikan untuk Taman Kanak-Kanak, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Sekolah.

3. Mendukung/membantu penyelenggaraan pendidikan tinggi selain pengaturan kurikulum, akreditasi, dan pengangkatan tenaga akademis.
4. **Pertimbangan pembukaan dan penutupan perguruan tinggi.**
5. Penyelenggaraan Sekolah Luar Biasa dan Balai Pendidikan atau Penataran Guru

d. Struktur Organisasi

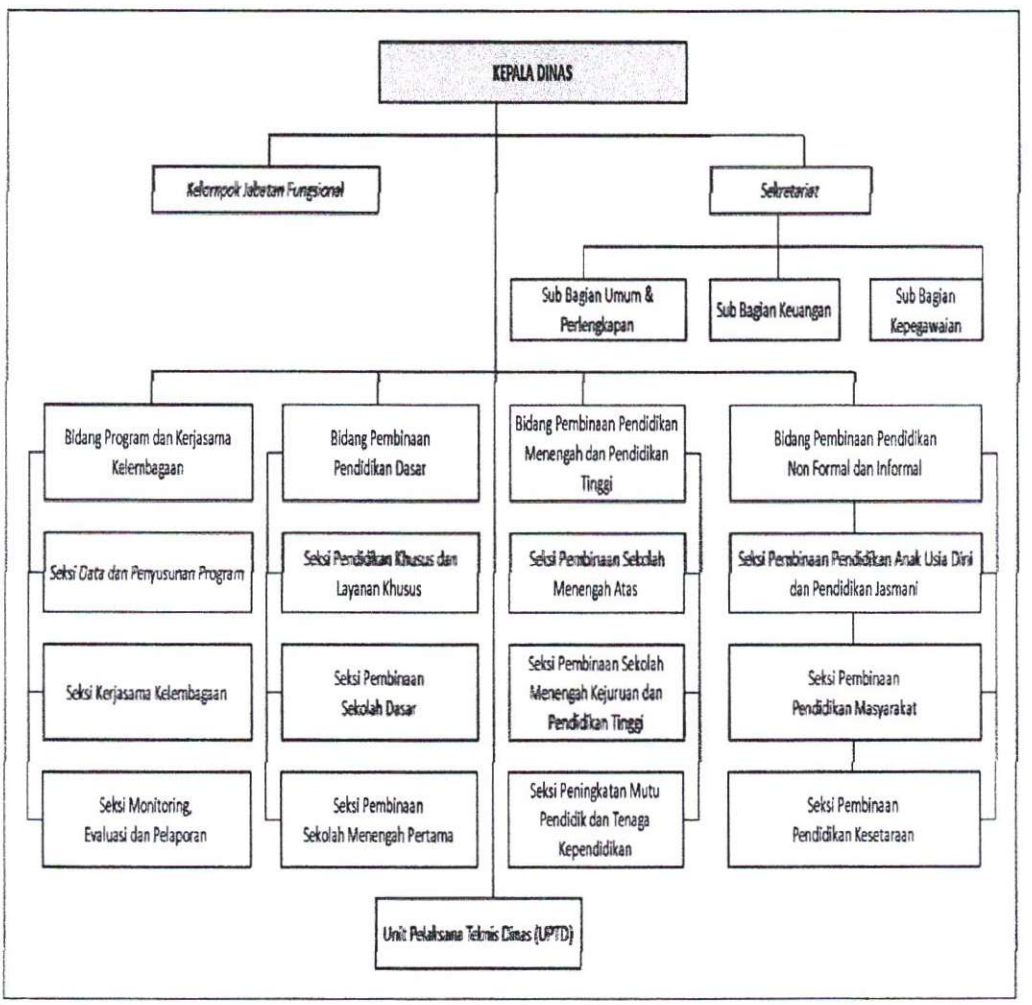

3. Gambaran umum responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang telah terdaftar e-FIN tahun 2015 sebanyak 398 orang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan rumus solvin yaitu sebanyak 80 pegawai dengan teknik pengambilan sampel dengan metode secara acak. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 80 buah kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 80 kuesioner.

Kuesioner yang harus diisi oleh responden sebanyak 20 pertanyaan, dimana 4 pertanyaan berisi indikator sikap pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap fasilitas *e-Filing*, 4 pertanyaan berisi pengalaman pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan setelah menggunakan fasilitas *e-Filing*, 4 pertanyaan berisi indikator pengetahuan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap *e-Filing*, 4 pertanyaan berisi indikator manfaat dari fasilitas *e-Filing*, dan yang terakhir 4 pertanyaan berisi indikator keunggulan dari fasilitas *e-Filing*. Tingkat pengembalian kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	80
Kuesioner yang dikembalikan	80

Response Rate	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0
Total Kuesioner yang dianalisis	**80**

Sumber : Data Diolah, 2016

Berdasarkan pengembalian kuesioner dalam penelitian ini responden dibagi menjadi beberapa kriteria karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Data yang diperoleh tersebut ditampilkan pada penjelasan berikut:

1. **Berdasarkan Jenis Kelamin**

   Penelitian berdasarkan jenis kelamin ini penting sekali untuk dilakukan karena mempengaruhi persepsi dari seseorang berdasarkan dari pola fikir atau naluri yang berkaitan dengan jenis kelamin.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	37	46,3%
Perempuan	43	53,7%
Total	80	100%

Sumber : Data Diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang dan responden perempuan sebanyak 43 orang.

2. Berdasarkan Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola fikir maupun pendapat seseorang individu terhadap objek yang ada.

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
Dibawah 20 Tahun	-	-
20-30 Tahun	6	7,5%
Diatas 30 Tahun	74	92,5%
Total	80	100 %

Sumber : Data Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 7,5%, sedangkan responden yang berusia 30 tahun keatas berjumlah 74 orang atau sebesar 92,5%.

3. Berdasarkan Tingkat pendidikan

Pendidikan juga salah satu faktor yang penting dalam pengetahuan responden mengenai pengetahuan mereka terhadap fasilitas *e-Filing*, tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Karaktristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMU/Sederjat	-	-
Diploma	29	36,3 %
Sarjana	51	63,7 %
Total	80	100 %

Sumber : Data Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang latar belakang pendidikannya Diploma sebanyak 29 orang atau sebersar 36,3%, sedangkan responden yang latar belakang pendidikannya Sarjana sebanyak 51

orang atau sebesar 63,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Sumatera Selatan rata-rata pendidikannya adalah sarjana, oleh karena itu hal ini dapat mempengaruhi persepsi responden mengenai fasilitas *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing*. Pemerintah melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 8 Tahun 2015 mewajibkan Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia (ASN/TNI/Polri) untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*.

e-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *online* atau *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* untuk memberi kemudahan kepada Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan. Pada dasarnya, tujuan dari penyediaan fasilitas *e-Filing* ini adalah untuk memberikan alternatif pilihan layanan kepada wajib pajak dalam hal penyampaian SPT-nya selain cara manual yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan pemanfaatan teknologi melalui internet yang

secara keseluruhan cenderung lebih akurat dan dengan proses yang lebih cepat, sehingga lebih efektif dan efisien.

Dinas Pendidikan Sumatera Selatan adalah salah satu instansi pemerintahan yang pegawai nya rata-rata sudah menjadi Pegawai Negei Sipil (PNS). Untuk itu sehubungan dengan peraturan terbaru yang dibuat oleh pemerintah melalui Surat Edaran (SE) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2015 mewajibkan Aparatur Sipil Negara untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*. Pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan membayar pajak dari gaji yang diterima berdasarkan PPh Pasal 21 yang berkaitan dengan gaji pegawai. Gaji yang diterima pegawai telah mengalami pemotongan PPh Pasal 21, selanjutnya untuk SPT Tahunan akan melaporkan sendiri atas pemotongan pajak penghasilan yang dilakukan perbulan. Pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan mempunyai cara pandang sendiri mengenai fasilitas *e-Filing* ini, cara padang tersebut itulah di artikan sebagai persepsi.

Hasil pengumpulan data terhadap responden penelitian ini menghasilkan tingkat pengembalian yang baik, kuesioner yang disebarkan kepada responden di jawab, selanjutnya dikumpulkan kembali dan kemudian jawaban-jawaban dari responden dalam pengisian kuesioner diolah menggunakan tabulasi. Metode yang digunakan adalah skala likert.

Adapun hasil perhitungan kuesioner yang telah disebarkan sebanyak 80 kuesioner dengan tingkat pengembalian yang sama. Dapat di hitung persentase setelah data dihitung dan direkap. Sehingga dapat diolah dan dapat dijelaskan. Tabel hasil kuesioner terdiri dari lima tabel berdasarkan hasil kuesioner dari indikator Sikap, Pengetahuan, Pengalaman, Manfaat dan Keunggulan. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Indikator pertama mengenai Persepsi Responden tentang sikap pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap *fasilitas e-Filing* dapat dilihat pada tabel hasil pertanyaan berikut ini:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Sikap atas Pernyataan 1

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Pelaporan *e-Filing* lebih rumit dari pada pelaporan secara manual	-	2	4	64	10	80
Total Jawaban	-	2	4	64	10	80
Total Jawaban dalam persentase (%)	-	2,5	5	80	12,5	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa sikap pegawai yang menilai bahwa pelaporan menggunakan e-Filing lebih rumit dari pada pelaporan secara manual sebanyak 2 responden yang menyatakan setuju dengan persentase 2,5%, sebanyak 4 responden yang menyatakan ragu-ragu dengan persentase 5%,

sebanyak 64 responden yang menyatakan tidak setuju dengan persentase 80%, dan sebanyak 10 responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 12,5%. Kesimpulan dari pernyataan 1 adalah bahwa jawaban responden dominan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pegawai sudah cukup baik, pegawai menilai bahwa sistem *e-Filing* tidak dianggap rumit dan tidak menyulitkan bagi mereka.

Tabel IV.6
Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Sikap atas Pernyataan 2

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Ada biaya tambahan dengan mengggunakan *e-Filing*	-	1	2	66	11	80
Total Jawaban	-	1	2	66	11	80
Total Jawaban dalam persentase (%)	-	1,25	2,5	82,5	13,75	100%

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner,2016

Berdasarkan tabel IV.6 diatas diketahui bahwa sikap pegawai yang menilai dengan menggunakan fasilitas *e-Filing* ada biaya tambahan yang harus dikeluarkan pada saat pelaporan SPT Tahunan adalah sebanyak 1 responden yang menyatakan setuju atau 1,25%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, 66 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase sebanyak 82,5%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan fasilitas *e-Filing* tidak ada biaya tambahan yang dikeluarkan, karena fasilitas *e-Filing* ini merupakan fasilitas yang disediakan oleh Dirjen Pajak untuk wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan secara mudah.

Tabel IV.7
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Sikap
Pernyataan 3

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Penggunaan *e-Filing* membuat saya tidak nyaman	-	1	-	59	20	80
Total Jawaban	-	1	-	59	20	80
Total jawaban dalam persentase (%)	-	1,25	-	73,75	25	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.7 diatas diketahui bahwa sikap pegawai yang menilai penggunaan *e-Filing* membuat mereka tidak nyaman adalah sebanyak 1 responden yang menyatakan setuju atau dengan persentase 1,25%, 59 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 73,75%, dan 20 responden menyatakan sangat tidak setuju atau dengan persentase sebanyak 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan tidak setuju. karena mereka menganggap bahwa fasilitas *e-Filing* tidak membuat mereka menjadi tidak nyaman, justru fasilitas *e-Filing* di anggap mempermudah mereka dalam pelaporan SPT Tahunan.

Tabel IV.8
Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai indikator Sikap
Pernyataan 4

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Sistem *e-Filing membuat saya* susah.	-	1	1	57	21	80
Total Jawaban	-	1	1	57	21	80
Total Jawaban dalam persentase (%)	-	1,25	1,25	71,25	26,25	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa sikap responden yang menilai penggunaan fasilitas *e-Filing* membuat mereka susah adalah sebanyak 1 **responden menyatakan setuju atau dengan persentase 1,25%, 1 responden** menyatakan ragu-ragu dengan persentase 1,25%, 57 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 71,25%, dan 21 responden menyatakan sangat tidak **setuju atau dengan persentase 26,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak** responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, responden menilai bahwa fasilitas *e-Filing* tidak membuat mereka susah, justru dengan **adanya fasilitas *e-Filing* mereka sangat terbantu dalam melaporkan SPT Tahunan.** responden yang ada pada Dinas Pendidikan Sumatera Selatan ini rata-rata sudah memahami dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Indikator yang kedua mengenai persepsi responden mengenai pengalaman Pegawai Dinas Pendidikan Sumatera Selatan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing* dapat dilihat dari hasil tabel penyataan berikut ini:

Tabel IV.9
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengalaman
Pertanyaan 1

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
E-Filing sangat menghemat waktu	7	70	1	2	-	80
Total Jawaban	7	70	1	2	-	80
Total Jawaban dalam persentase (%)	8,75	87,5	1,25	2,5	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa pengalaman responden menilai pelaporan SPT Tahunan menggunakan fasiltas *e-Filing* sangat menghemat waktu mereka yaitu sebanyak 70 responden menyatakan setuju atau

dengan persentase 87,5%, 7 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 8,75%, 1 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 1,25%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju dengan persentase 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa fasilitas *e-Filing* menghemat waktu mereka dalam pelaporan SPT Tahunan, karena mereka tidak perlu datang lagi ke kantor pajak, tidak perlu antri lagi dalam melaporkan SPT Tahunannya karena fasilitas *e-Filing* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal hari libur.

Tabel IV.10
Rekapitulasi hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengalaman
Pernyataan 2

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Tidak ada kendala dalam menggunakan sistem *e-Filing*	5	67	2	6	-	80
Total Jawaban	5	67	2	6	-	80
Total jawaban dengan persentase (%)	6,25	83,75	2,5	7,5	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat diketahui bahwa pengalaman pegawai menilai bahwa tidak ada kendala dalam menggunakan fasilitas *e-Filing* adalah sebanyak 5 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 6,25%, 67 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 83,75%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 6 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa tidak ada kendala bagi mereka dalam penggunaan fasilitas *e-Filing*, hanya saja kalau listrik mati

maka koneksi internet nya terputus, tetapi fasilitas *e-Filing* juga dapat di akses melalui smartphone. jadi bagi mereka yang sudah memahami teknologi yang modern ini sangat lah mudah dalam penggunaan fasilitas *e-Filing* ini.

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengalaman
Pernyataan 3

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Sistem e-Filing sudah lama digunakan di kantor saya	1	1	2	76	-	80
Total Jawaban	1	1	2	76	-	80
Total Jawaban dalam persentase (%)	1,25	1,25	2,5	95	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa pengalaman pegawai menilai bahwa fasilitas *e-Filing* sudah lama digunakan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 1 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 1,25%, 1 responden yang menyatakan setuju atau dengan persentase 1,25%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 76 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 95%. berdasarkan wawancara peneliti dengan pegawai di bagian humas pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan bahwa fasilitas *e-Filing* baru saja di wajibkan bagi pegawai pada pelaporan SPT Tahunan 2015.

Tabel IV.12
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengalaman
Pernyataan 4

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Kami terbantu dengan penggunaan *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan.	4	73	1	2	-	80
Jumlah Jawaban	4	73	1	2	-	80
Jumlah Jawaban dalam persentase (%)	5	91,25	1,25	2,5	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa pengalaman pegawai menilai bahwa pegawai terbantu dengan adanya penggunaan fasilitas *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan adalah sebanyak 4 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 5%, 73 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 91,25%, 1 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 1,25%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa mereka terbantu dengan adanya fasilitas *e-Filing*.

Indikator yang ketiga mengenai persepsi responden mengenai pengetahuan Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap penggunaan *e-Filing* dapat dilihat dari hasil tabel pernyataan berikut ini:

Tabel IV.13
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Karyawan Mengenai Indikator Pengetahuan
Pernyataan 1

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Bagi saya penggunaan *e-Filing* sangat efektif	16	61	2	1	-	80
Jumlah Jawaban	16	61	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	20	76,25	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai penggunaan *e-Filing* sangat efektif adalah sebanyak 16 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 20%, 61 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 76,25%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa fasilitas *e-Filing* sangat efektif dalam pelaporan SPT Tahunan daripada pelaporan SPT Tahunan secara manual.

Tabel IV.14
Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengetahuan
Pernyataan 2

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Saya sudah memahami sistem *e-Filing*	25	52	1	2	-	80
Total Jawaban	25	52	1	2	-	80
Total jawaban dalam persentase (%)	31,25	65	1,25	2,5	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa persepsi pegawai memahami fasilitas *e-Filing* adalah sebanyak 25 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 31,25%, 52 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 65%, 1 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 1,25%, dan 2 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pegawai sudah memahami fasilitas *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunannya.

Tabel IV.15
Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengetahuan
Pernyataan 3

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Kurangnya sosialisasi dari DJP tentang sistem *e-Filing*	36	43	-	1	-	80
Jumlah jawaban	36	43	-	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	45	53,75	-	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.15 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai bahwa kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jendral Pajak tentang fasiltas *e-Filing* adalah sebanyak 36 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 45%, 43 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 53,75%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang setuju bahwa Direktorat Jendral Pajak kurang mensosialisasikan fasilitas *e-Filing* ini kepada kalangan

masyarakat khususnya pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel IV.16
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Pengetahuan
Pernyataan 4

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Banyak kelebihan pelaporan SPT secara *e-Filing* dari pada manual.	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	23,75	72,5	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarkan pada tabel IV.16 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai banyak kelebihan dalam pelaporan SPT secara *e-Filing* daripada secara manual adalah sebanyak 19 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 23,75%, 58 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 72,5%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju karena mereka menganggap pelaporan SPT Tahunan dengan fasilitas *e-Filing* lebih banyak keunggulannya dibandingkan dengan pelaporan SPT Tahunan secara manual.

Indikator keempat mengenai persepsi responden mengenai manfaat dari penggunaan *e-Filing* dapat dilihat dari hasil tabel pernyataan berikut ini:

Tabel IV.17
Hasil Rekapitulasi kuesionr
Persepsi Responden Mengenai Indikator Manfaat
Pernyataan 1

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
e-Filing sangat menghemat waktu kami karena tidak perlu lagi melaporkan SPT secara manual	18	59	2	1	-	80
Jumlah jawaban	18	59	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase(%)	22,5	73,75	2,5	1,25	-	100 %

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai fasilitas *e-Filing* sangat menghemat waktu karena tidak perlu lagi melaporkan SPT secara manual adalah sebanyak 18 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 22,5%, 59 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 73,75%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa melaporkan SPT Tahunan menggunakan fasilitas *e-Filing* menghemat waktu dibandingkan melaporkan SPT Tahunan secara manual, karena tidak perlu repot-repot datang langsung ke kantor pajaknya dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Tabel IV.18
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Manfaat
Pernyataan 2

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
e-Filing membantu kami memenuhi kewajiban perpajakan dalam pelaporan	14	64	1	1	-	80
Jumlah jawaban	14	64	1	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	17,5	80	1,25	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah,2016

Berdasarakan tabel IV.18 diatas bahwa dapat diketahui bahwa pegawai menilai fasilitas *e-Filing* membantu memenuhi kewajiban perpajakan dalam pelaporan SPT Tahunan adalah sebanyak 14 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 17,5%, 64 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 80%, 1 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 1,25%, dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa fasilitas *e-Filing* membantu mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan dalam pelaporan SPT Tahunan.

Tabel IV.19
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Manfaat
Pernyataan 3

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
e-Filing membantu kami dalam pelaporan SPT secara cepat	16	61	2	1	-	80
Total jawaban	16	61	2	1	-	80
Total jawaban dalam persentase (%)	20	76,25	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.19 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai fasilitas *e-Filing* membantu dalam pelaporan SPT Tahunan secara cepat adalah sebanyak 16 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 20%, 61 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 76,25%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pegawai dinas pendidikan sumatera selatan setuju dengan pernyataan fasilitas *e-Filing* sangat membantu dalam pelaporan SPT Tahunan secara cepat, karena setiap pegawai sudah memiliki e-FIN masing-masing sehingga semua data-data yang menyangkut gaji dan pajak sudah tersedia.

Tabel IV.20
Rekapitulasi Hasil kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Manfaat
Pernyataan 4

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Secara keseluruhan *e-Filing* bermanfaat bagi kami	16	61	2	1	-	80
Jumlah jawaban	16	61	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	20	76,25	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.20 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai secara keseluruhan fasilitas *e-Filing* bermanfaat adalah sebanyak 16 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 20%,%, 61 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 76,25%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menjukkan bahwa responden menganggap fasilitas *e-Filing* sangat bermanfaat bagi mereka dalam pelaporan SPT Tahunan.

Indikator yang terakhir mengenai persepsi responden tentang keunggulan dari fasilitas *e-Filing* dapat dilihat dari hasil tabel pernyataan berikut ini:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Keunggulan
Pernyataan 1

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Dengan *menggunakan e-Filing* pelaporan dapat dilakukan secara cepat dan tepat	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	23,75	72,5	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.21 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai secara keseluruhan fasilitas *e-Filing* bermanfaat adalah sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 23,75%, 58 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 72,5%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju dengan pernyataan pelaporan menggunakan fasilitas *e-Filing* dilakukan dengan cepat dan tepat.

Tabel IV.22
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator keunggulan
Pernyataan 2

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
e-Filing menghindari pemborosan kertas	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban	19	58	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	23,75	72,5	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.22 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai secara keseluruhan fasilitas *e-Filing* bermanfaat adalah sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 23,75%, 58 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 72,5%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden yang menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju, karena mereka menganggap dengan adanya

fasilitas *e-Filing* penggunaan kertas menjadi tidak sia-sia, dan tidak terjadi pemborosan terhadap kertas yang mengakibatkan banyak kertas yang menumpuk.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Kunggulan
Pernyataan 3

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT	18	59	2	1	-	80
Jumlah jawaban	18	59	2	1	-	80
Jumlah jawaban dalam persentase (%)	22,5	73,75	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai fasilitas *e-Filing* sangat menghemat waktu karena tidak perlu lagi melaporkan SPT secara manual adalah sebanyak 18 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 22,5%, 59 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 73,75%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika dengan fasilitas *e-Filing* data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi data.

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Persepsi Responden Mengenai Indikator Keunggulan
Pernyataan 4

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TOTAL
Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem computer	17	60	2	1	-	80
Jumlah jawaban	**17**	**60**	**2**	**1**	**-**	**80**
Jumlah jawaban dalam persentase	21,25	75	2,5	1,25	-	100%

Sumber : Data hasil kuesioner diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.24 diatas dapat diketahui bahwa pegawai menilai fasilitas *e-Filing* sangat menghemat waktu karena tidak perlu lagi melaporkan SPT secara manual adalah sebanyak 17 responden yang menyatakan sangat setuju atau dengan persentase 21,25%, 60 responden menyatakan setuju atau dengan persentase 75%, 2 responden menyatakan ragu-ragu atau dengan persentase 2,5%, dan 1 responden menyatakan tidak setuju atau dengan persentase 1,25%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju bahwa dengan fasilitas *e-Filing* perhitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Penggunaan e-Filing pada Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, sehubungan dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 8 Tahun 2015 mewajibkan Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia (ASN/TNI/Polri) untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, membayar pajak, serta mengisi dan menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan memberikan respon positif terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan. karena mempunyai banyak keunggulan dibandingkan pelaporan SPT Tahunan secara manual, Karena Wajib Pajak dapat melaporkan SPT Tahunan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal hari libur, tidak perlu mengantri dan repot-repot datang ke kantor pajaknya langsung, dengan fasilitas *e-Filing* data yang di sampaikan juga lengkap karena ada validasi pengisian SPT. pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas *e-Filing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pajak hendaknya lebih mensosialisasikan *e-Filing* dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh Wajib Pajak sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Sebagai contoh melakukan promosi untuk mengenalkan fasilitas *e-Filing* kepada Wajib Pajak.
2. Hendaknya prosedur penggunaan fasilitas *e-Filing* lebih disederhanakan supaya fasilitas *e-Filing* mudah dipelajari bagi Wajib Pajak yang belum pernah menggunakan fasilitas *e-Filing*.
3. Mengadakan penyuluhan bagi Wajib Pajak yang kurang mengerti terhadap teknologi, Sehingga Wajib Pajak yang tidak mengerti internet dapat melaporkan SPT Tahunan secara *e-Filing*.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diana & Lilis Setiawati. 2014. *Perpajakan: Teori dan Peraturan Terkini.* Yogyakarta: Andi

Arfan Ikhsan Lubis. 2011. *Akuntansi Keprilakuan*, Edisi 2, Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Direktorat Jenderal Pajak Kementrian Keuangan (http://www.pajak.go.id/content/article/pemerintah-wajibkan-asntnipolri-gunakan-e-filling, diakses 18 Januari 2016)

Gita Kowinda. 2010. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling (Kajian empiris di wilayah kota Semarang).* Universitas Diponegoro Semarang.

Herman Purnawan & Eveline Angriani. *Undang-undang Perpajakan* 2007: *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.* Jakarta: Erlangga

Mardiasmo. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* . Yogyakarta: BPFE

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* ke-tiga. Yogyakarta: BPFE

Nufransa Wira Sakti. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online.* Jakarta: Visimedia

Nurhasanah dkk. 2015. *Pengaruh Persepsi Waib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan Electronic Filing (e-Filing) di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.* Politeknik Negeri Sriwijaya. Vol.1,No.1.

Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus.* Jakarta: Salemba Empat

Sakti Nupransa W. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online.* Jakarta : Visimedia.

Stephen P. Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi,* Buku 1 Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh. Bandung: CV. Alfabeta

Waluyo & Wirawan B. Ilyas. 2014. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
Jalanl Kapten A. Rivai No. 47 Palembang
Telp (0711) 354137 – 311089 Faximile (0711) 31129
Email disdik.ss @ Yahoo.Com Website www.disdiksumsel.net

Palembang, 21 Maret 2016

or : 420/708/Set.2/Disdik.SS/2016
piran : -
: **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
di
Palembang

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 101/H-5/Feb-UMP/III/2016 tanggal 16 Maret 2016 hal izin penelitian an. Krisdayanti Mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan judul skripsi : **"Persepsi Penggunaan E-Filling pada** Karyawan **Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap Pelaporan SPT Tahunan".**

Sebelum izin kami keluarkan, perlu kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan yang bersangkutan terlebih dahulu menyampaikan rencana penelitian dan instrumen yang akan digunakan.
2. Lamanya penelitian tersebut.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan
Sekretaris,

SYAHRIAL EFFENDI, S.H.,M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 196711011989031003

usan :
a Dinas Pendidikan Prov. Sumsel sebagai laporan

[illegible] PALEMBANG
[illegible]
[illegible] Akred /PT/ 2014 (B)
[illegible] Akred /S/ 2014 (B)
[illegible] Akred/S/XII/ 2015 (B)
[illegible] Akred/Dol-III/VIII/ 2015 (B)
[illegible] Email : [illegible]umpig@umpalembang.ac.id
[illegible] Telp. (0711)511432 Faksimile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
Pukul : 13:00 s/d 17:00 wib
Nama : Krisdayanti
NIM : 22 2012 271
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Perpajakan
Judul Skripsi : Persepsi Penggunaan e-Filing Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015

TELAH MEMPERBAIKI DAN MENSETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si	Pembimbing	19/9-2016	
2	M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si	Ketua Penguji	19/9-2016	
3	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji 1	19/9/2016	
4	Aprianto, S.E., M.Si	Penguji 2	19/9/2016	

Palembang, 19 September 2016
Dekan,
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**KRISDAYANTI**
NIM	:	**222012271**
PROGRAM STUDI	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 16/٢٠١٦/فبراير
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Krisdayanti
Place/Date of Birth	:	Indralaya, June 12th 1994
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	February, 25th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	44
Structure Grammar	:	43
Reading Comprehension	:	42
OVERALL SCORE	:	430

Palembang, February, 29th 2016
Head of Language Institute

Rum Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 150/TEA FE/LB/UMP/II/2016

123certificates

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: KRISDAYANTI
Nomor Pokok Mahasiswa	: 222012271
Fakultas	: EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir	: INDRALAYA, 12-06-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: 14 Ulu
Kecamatan	: Seberang Ulu II
Kota/Kabupaten	: Palembang
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA	: Krisdayanti	PEMBIMBING	
M	: 22 2012 271	KETUA	: M. Orba Kurniawan Busroh, S.E.S.H.,M.Si
ROGRAM STUDI	: Akuntansi	ANGGOTA	:

IDUL SKRIPSI : Persepsi Penggunaan *e-Filling* Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Sumatera Selatan Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun 2015.

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	24/5 16	Bab I s/d III	[signature]		[signature]
2					
3					
4	25/5 16	Bab I s/d III	[signature]		Aee
5		lanjut Bab IV			
6					
7	14/6 16	Bab IV	[signature]		[signature]
8		Lanjut ke Bab V			
9	21/7-16	Bab V	[signature]		Aee
0					
1					
2					
3					
4					
5					
6					

ATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 21 / 7 / 2016

a.n. Dekan

Program Studi

Betri Sirajuddin, SE.AK, MSi.Ak

BIODATA PENULIS

Nama	: **Krisdayanti**
NIM	: 22 2012 271
Tempat/Tanggal Lahir	: Indralaya, 12 Juni 1994
Alamat	: **Jln.Kh.Wahid Hasyim Lr.aa No.710 rt.25 rw.06 Kelurahan 2 Ulu Darat**
No.HP	: 081273299464
E-mail	: krisdayantiump@yahoo.co.id
Nama Orang Tua	
Ayah	: Saparudin
Pekerjaan	: **Wiraswasta**
Ibu	: Hj. Marhuma
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: **Jln.Kh.Wahid Hasyim Lr.aa No.710 rt.25 rw.06 Kelurahan 2 Ulu Darat**